



# **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU  
PERIODE PELAPORAN SEMESTER II TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Satuan Kerja PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU dengan kode satker (032.03.2900.239146.000.KD) merupakan salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Luar Negeri, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 222/PMK.05/2016. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara periode Tahun 2024 Satuan Kerja PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU dengan kode satker (032.03.2900.239146.000.KD) telah disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semoga Laporan Barang Milik Negara yang kami susun bisa membantu dalam membuat Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Luar Negeri secara keseluruhan, sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri bisa menjadi lebih baik.

Serang, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Barang

Parlinggoman Tampubolon, S.Pi, M.Si  
NIP. 197105051998031004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR HUKUM.....	1
B. ENTITAS PELAPORAN.....	2
C. PERIODE PELAPORAN.....	3
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	3
A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang.....	5
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar.....	6
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara.....	6
<b>D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara.....</b>	<b>7</b>
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	9
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2024.....	10
A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2024.....	10
B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2024.....	11
C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2024.....	14
1. Persediaan.....	14
2. Tanah.....	15
3. Peralatan dan Mesin.....	16
4. Gedung dan Bangunan.....	26
5. Jalan dan Jembatan.....	29
6. Irigasi.....	31
7. Jaringan.....	32
8. Aset Tetap Lainnya.....	34
9. Aset Lainnya.....	36
10. Kontruksi Dalam Pengerjaan.....	37
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA.....	39
A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA.....	39
B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA.....	40

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PADA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU  
(032.03.2900.239146.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN SEMESTER II TAHUN 2024**

I. PENDAHULUAN

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-531/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Kode Satuan Kerja : 032.03.2900.239149.000.KD

Alamat Satuan Kerja: JL. PELELANGAN IKAN KARANGANTU SERANG, BANTEN

### **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

#### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

#### **B. Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

#### **C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Tahun 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

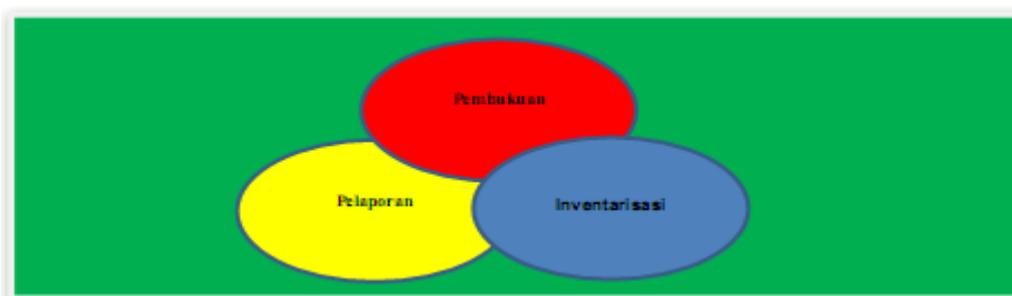
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Luar Negeri, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang**

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 231/KMK.06/2018.

#### **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

### **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih

- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

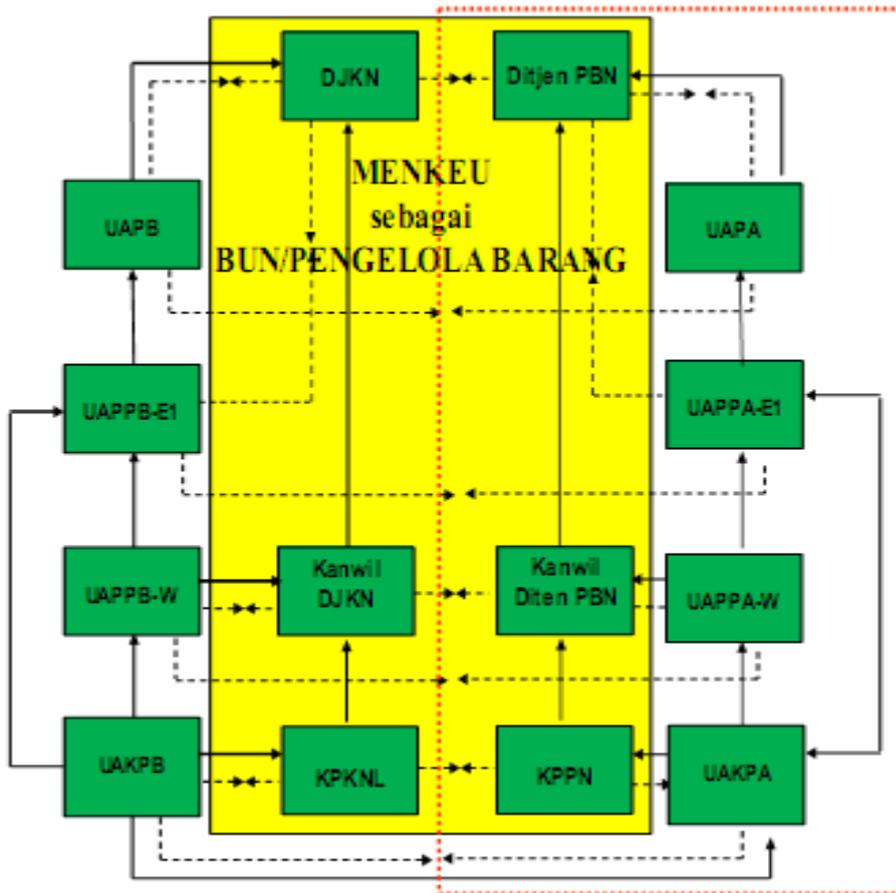
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Jan		s.d 10 Jan	12 Jan	
					2 hari
UAPPB-W		14 Jan	4 hari	18 Jan	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Jan	2 hari	22 Jan	
					1 hari
UAPB		23 Jan	3 hari	26 Jan	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Jan			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara periode pelaporan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2024 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2024. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2024 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*) dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*). Selanjutnya atas

penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk )
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2024

##### A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2024

Saldo awal periode Semester II Tahun 2024 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 30 Juni 2024. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2024 pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD), adalah sebesar Rp 138.175.247.617 (*Seratus Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tujuh Belas Rupiah*) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp. 138.109.963.117 (*Seratus Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah*) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp.65.284.500 (*Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah*).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>138.109.963.117</b>	<b>138.109.963.117</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	5.515.000	5.515.000	0
Tanah	79.660.027.332	79.660.027.332	0

Peralatan dan Mesin	15.109.380.172	15.109.380.172	0
Gedung dan Bangunan	12.225.410.370	12.225.410.370	0
Jalan dan Jembatan	23.733.444.067	23.733.444.067	0
Irigasi	680.362.842	680.362.842	0
Jaringan	5.051.787.180	5.051.787.180	0
Aset Tetap Lainnya	88.792.000	88.792.000	0
Properti Investasi	1.005.189.354	1.005.189.354	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	525.569.800	525.569.800	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>65.284.500</b>	<b>65.284.500</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	65.284.500	65.284.500	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>138.175.247.617</b>	<b>138.175.247.617</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	5.515.000	5.515.000	0
Tanah	79.660.027.332	79.660.027.332	0
Peralatan dan Mesin	15.109.380.172	15.109.380.172	0
Gedung dan Bangunan	12.225.410.370	12.225.410.370	0
Jalan dan Jembatan	23.733.444.067	23.733.444.067	0
Irigasi	680.362.842	680.362.842	0
Jaringan	5.051.787.180	5.051.787.180	0
Aset Tetap Lainnya	88.792.000	88.792.000	0
Properti Investasi	1.005.189.354	1.005.189.354	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	525.569.800	525.569.800	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan

## **B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2024**

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 138.175.247.617 (*Seratus Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tujuh Belas Rupiah*), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 137.231.571.117 (*Searus Tiga*

*Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah)* nilai mutasi bertambah dan berkurang yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2024 mutasi bertambah sebesar Rp. 5.944.701.129 (*Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Seratus Dua Puluh Sembilan Rupiah* ) dan nilai mutasi berkurang sebesar Rp.9.017.022.366 (Sembilan Milyar Tujuh Belas Juta Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Eanam Puluh Enam Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>141.182.284.354</b>	<b>5.944.701.129</b>	<b>9.017.022.366</b>	<b>138.109.963.117</b>
Barang Konsumsi	15.915.000	0	0	5.515.000
Tanah	79.660.027.332	0	0	79.660.027.332
Peralatan dan Mesin	17.960.573.509	441.325.896	3.292.519.233	15.109.380.172
Gedung dan Bangunan	11.577.830.770	2.069.246.000	1.391.666.400	15.255.410.370
Jalan dan Jembatan	23.718.792.067	56.608.000	43.956.000	23.733.444.067
Irigasi	763.364.842	0	83.002.000	680.362.842
Jaringan	5.051.787.180	0	0	5.051.787.180
Aset Tetap Lainnya	88.792.000	0	0	88.792.000
Properti Investasi	1.005.189.354	0	0	1.005.189.354
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.355.927.300	3.375.521.233	4.205.876.733	525.569.800
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12.983.509.571)	0	0	(13.090.291.691)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.041.923.727)	0	0	(3.974.180.799)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(14.979.583.117)	0	0	(14.985.150.873)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(525.914.766)		0	(525.914.766)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.919.717.018)	0	0	(1.919.717.018)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(115.941.324)	0	0	(115.941.324)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	(471.050.674)	0	0	(453.489.674)
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>65.284.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65.284.500</b>
Peralatan dan Mesin	65.284.500	0	0	65.284.500
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	228.751.000	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>141.182.284.354</b>	<b>5.944.701.129</b>	<b>9.017.022.366</b>	<b>138.109.963.117</b>
Barang Konsumsi	15.915.000	0	0	5.515.000
Tanah	79.660.027.332	0	0	79.660.027.332
Peralatan dan Mesin	17.960.573.509	441.325.896	3.292.519.233	15.109.380.172
Gedung dan Bangunan	11.577.830.770	2.069.246.000	1.391.666.400	15.255.410.370
Jalan dan Jembatan	23.718.792.067	56.608.000	43.956.000	23.733.444.067
Irigasi	763.364.842	0	83.002.000	680.362.842

Jaringan	5.051.787.180	0	0	5.051.787.180
Aset Tetap Lainnya	88.792.000	0	0	88.792.000
Properti Investasi	1.005.189.354	0	0	1.005.189.354
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	1.355.927.300	3.375.521.233	4.205.876.733	525.569.800
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12.983.509.571)	0	0	(13.090.291.691)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.041.923.727)	0	0	(3.974.180.799)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(14.979.583.117)	0	0	(14.985.150.873)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(525.914.766)		0	(525.914.766)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.919.717.018)	0	0	(1.919.717.018)
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(115.941.324)	0	0	(115.941.324)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	(471.050.674)	0	0	(453.489.674)

### C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2024

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

#### 1. Persediaan

Saldo Persediaan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.515.000 (*Lima Juta Lima Ratus Lima Belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 15.915.000 (*Lima Belas Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*), mutasi tambah senilai Rp.131.534.018 (*Tiga Puluh Sembilan Juta tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp. 139.569.018 (*Empat Puluh Juta Lima Ratus Seelas Ribu Rupiah*) sehingga nilai persediaan selama periode Tahun 2024 sebesar Rp. 5.515.000 (*Satu Juta Seratus Ribu Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	15.915.000 0	5.515.000 0	131.534.018 139.569.018
117131 Bahan Baku			0
<b>TOTAL</b>	<b>15.915.000</b>	<b>5.515.000</b>	131.534.018 139.569.018

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan kondisi usang sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*)).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
.....	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
<b>JUMLAH</b>						

## 2. Tanah Persil

Saldo Tanah pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. Rp 54.400.346.000 (Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 54.400.346.000 (Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>54.400.346.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>54.400.346.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah persil.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	18504	54.400.346.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barasng adalah sebagai berikut:

### **2.01.01 Tanah Non Persil**

Saldo Tanah Persil pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.259.681.332 (Dua Puluh Lima Milyar Dua Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 25.259.681.332 (*Tujuh Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Enam Puluh Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	25.259.681.332
<b>B. Mutasi Tambah</b>	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	25.259.681.332

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	8.570	25.259.681.332
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 15.239.637.172 (*Lima Belas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Dua Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 17.960.573.509 (*Tujuh Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan Rupiah*). Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 441.325.896 (*Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.292.519.233 (*Tiga Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	17.960.573.509	130.257.000	18.090.830.509
<b>B. Mutasi Tambah</b>	441.325.896	0	441.325.896
<b>C. Mutasi Kurang</b>	3.292.519.233	0	3.292.519.233
<b>D. Saldo Akhir</b>	15.239.637.172	130.257.000	15.239.637.172

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	906	15.109.380.172
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	229	3.292.519.233

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### 3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.184.883.086 (*Tiga Milyar Seratus Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Tiga Ribu Delapan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.856.160.286 (*Tiga Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar Rp. 671.277.200 ( *Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tuju Ribu Dua Ratus Rupiah* ) Selama pelaporan Tahun 2024.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	3.856.160.286	0	3.856.160.286
<b>B. Mutasi Tambah</b>	0	0	441.325.896
<b>C. Mutasi Kurang</b>	671.277.200	0	671.277.200
<b>D. Saldo Akhir</b>	3.184.883.086	0	3.184.883.086

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	<b>3.184.883.086</b>
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.011.538.400 (*Tiga Milyar Sebelas Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Empat Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.121.553.400 (*Empat Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah*) terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 32.300.000 (*Tiga Puluh Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah*) dan mutasi berkurang Rp. 1.142.315.000 (*Empat Milyar Seratus Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*) selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.121.553.400</b>	<b>0</b>	<b>4.121.553.400</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>32.300.000</b>	<b>0</b>	<b>32.300.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.142.538.400</b>	<b>0</b>	<b>1.142.538.400</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.011.538.400</b>	<b>0</b>	<b>3.011.538.400</b>

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	39	<b>3.011.538.400</b>
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	12	1.142.315.000

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.166.643.919 (*Satu Milyar Seratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Sembilan Belas Sembilan Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sebesar Rp. 1.203.082.419 (*Satu Milyar Dua Ratus Tiga Juta Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.600.000 (*Tujuh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*), dan Mutasi Kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 44.038.500 (*empat puluh empat juta tiga puluh delapan ribu lima ratus Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.203.082.419</b>	-	<b>1.203.082.419</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>7.600.000</b>	-	<b>7.600.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>44.038.500</b>	-	<b>44.038.500</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.166.643.919</b>	-	<b>1.166.643.919</b>

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	40	<b>1.166.643.919</b>
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	12	<b>44.038.500</b>

Penjelasan mutasi bertambah/kurang atas nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel dan Alat ukur senilai Rp. 44.038.500 (*empat puluh empat juta tiga puluh delapan ribu lima ratus Rupiah*)

### **3.04 Alat Pengolahan**

Saldo Alat Pertanian pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 898.293.000 (*delapan ratus Sembilan puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 898.293.000 (*delapan ratus Sembilan puluh delapan juta dua ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>898.293.000</b>	-	<b>898.293.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>898.293.000</b>	-	<b>898.293.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Pengolahan.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	898.293.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.647.616.535 (*empat milyar enam ratus empat puluh tujuh juta enam ratus enam belas ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 4.539.829.635 (*empat milyar lima ratus tiga puluh Sembilan juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 204.784.000 (*dua ratus empat juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 96.997.100 (*Sembilan puluh enam juta Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh ribu seratus rupiah*)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.464.072.635</b>	<b>75.757.000</b>	<b>4.539.829.635</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>204.784.000</b>	-	<b>204.784.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>96.997.100</b>	-	<b>96.997.100</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.571.859.535</b>	<b>75.757.000</b>	<b>4.647.616.535</b>

Penjelasan mutasi tambah atas nilai Alat kantor&Rumah tangga adalah sebagai berikut : mutasi tambah atas nilai Alat kantor&Rumah tangga sebesar Rp. 204.784.000 (*dua ratus empat juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu rupiah*), berupa pengadaan pembelian berupa CCTV,AC Split rincian data Alat Kantor & Rumah tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	442	4.571.859.535
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	52	96.997.100

**3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 74.060.167 (*Tujuh Puluh Empat Juta Enam Puluh Ribu Enam Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 227.600.000 (*Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 13.766.000 (*Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 167.305.833, (*Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	227.600.000	0	227.600.000
B. Mutasi Tambah	13.766.000	0	13.766.000
C. Mutasi Kurang	167.305.833	0	167.305.833
D. Saldo Akhir	74.060.167	0	74.060.167

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun mutasi pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	74.060.167
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	11	167.305.833

**3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 258.109.996 (*Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 227.600.000 (*Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) dan tidak memiliki mutasi kurang selama periode pelaporan Tahun 2024

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	227.600.000	0	64.447.500
B. Mutasi Tambah	30.509.966	0	30.509.966
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	258.109.996	0	258.109.996

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun mutasi pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	258.109.996
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 457.011.800 (*Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Sebelas Ribu Delapan Ratus Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 377.615.900 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 24.895.900 (*Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang selama periode pelaporan namun terdapat Ekstrakontabel sebesar Rp 54.500.000 (*Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>377.615.900</b>	<b>0</b>	<b>432.106.200</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>24.895.900</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>457.011.800</b>	<b>54.500.000</b>	<b>457.011.800</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan ataupun mutasi pengurangan atas nilai Alat Laboratorium.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	165	402.511.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.09 Alat Khusus**

**Saldo** Alat Laboratorium pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.797.000 (*delapan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldoawal sebesar Rp. 8.797.000 (*delapan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*). mutasi tambah

selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (\*\*\*) Nihil ) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*).

jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>8.797.000</b>	-	<b>8.797.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>8.797.000</b>	<b>54.500.000</b>	<b>8.797.000</b>

mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp.0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*)

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	<b>8.797.000</b>
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 739.032.681 (*Satu Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 972.324.181 (*Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Seratus Enam Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 127.470.000 (*Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*). Terdapat mutasi kurang sebesar Rp. 360.761.500, (*Tiga Ratus Enam Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah*) selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>972.324.181</b>	-	<b>972.324.181</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>127.470.000</b>	-	<b>127.470.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>360.761.500</b>	-	<b>360.761.500</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>739.032.681</b>	-	<b>739.032.681</b>

Ada mutasi penambahan, berupa: transfer masuk dari sekretariat Dit.PP dan belanja berupa Laptop, Scanner, dan Printer.

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	75	739.032.681
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	51	360.761.500

### 3.11 Alat Eksplorasi

Saldo Alat Eksplorasi pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 115.161.000 (*Seratus Lima Belas Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 115.161.000 (*Seratus Lima Belas Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	115.161.000	-	115.161.000
B. Mutasi Tambah	0	-	0
C. Mutasi Kurang	0	-	0
D. Saldo Akhir	115.161.000	-	115.161.000

tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Eksplorasi.

Rincian data Alat Eksplorasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	115.161.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

### 3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.986.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 7.986.000 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.986.000	-	7.986.000
B. Mutasi Tambah	-	-	-
C. Mutasi Kurang	-	-	-
D. Saldo Akhir	7.986.000	-	7.986.000

tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat keselamatan kerja.

Rincian data Alat keselamatan kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	7.986.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.16 Alat Peraga/ Pelatihan Percontohan**

Saldo Alat Peraga/Pelatihan Percontohan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil\*\*\*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	-	-	-
B. Mutasi Tambah	-	-	-
C. Mutasi Kurang	-	-	-
D. Saldo Akhir	-	-	-

tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Peraga/Pelatihan Percontohan.

### **3.17 Unit Peralatan Proses/produksi**

Saldo Peralatan Proses/produksi pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 588.118.855 (*lima ratus delapan puluh delapan juta seratus delapan belas ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 650.108.855 (*enam ratus lima puluh juta seratus delapan ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.0 (\*\*\*)Nihil\*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 61.990.000 (*enam puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	650.108.855	-	650.108.855
B. Mutasi Tambah	-	-	-
C. Mutasi Kurang	61.990.000	-	61.990.000
D. Saldo Akhir	588.118.855	-	588.118.855

mutasi tambah/kurang nilai Peralatan Proses/Produksi adalah berupa: mutasi kurang atas nilai Alat Proses Produksi senilai Rp. 61.990.000 (*enam puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah*), berupa penghapusan Barang milik Negara.

Rincian data Peralatan Proses Produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	42	588.118.855
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

### 3.18. Rambu-Rambu

Saldo Rambu-Rambu pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 ,mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	-	-	-
B. Mutasi Tambah	-	-	-
C. Mutasi Kurang	-	-	-
D. Saldo Akhir	-	-	-

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Rambu-Rambu t.

Rincian data Rambu-Rambu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

### 3.19 Peralatan Olah Raga

Saldo Peralatan Olah Raga pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 49.280.000

(Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 49.280.000 (Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*). dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>49.280.000</b>	-	<b>49.280.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>49.280.000</b>	<b>0</b>	<b>49.280.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Olah Raga.

Rincian data Peralatan Olah Raga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	<b>49.280.000</b>
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.372.992.970 (dua belas milyar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 11.695.413.370 (Tsebelas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta empat ratus tiga belas ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah), terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 2.069.246.000 (dua milyar enam puluh sembilan juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.391.666.400 (satu milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta enam ratus enam puluh enam ribu empat ratus rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>11.695.413.370</b>	-	<b>11.695.413.370</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>2.069.246.000</b>	-	<b>2.069.246.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.391.666.400</b>	-	<b>1.391.666.400</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>12.372.992.970</b>	-	<b>12.372.992.970</b>

Terdapat mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan sbb : mutasi tambah berasal dari : Transfer masuk dari Sekretariat Dit.PP berupa Bangunan penambahan bangunan gedung kantor lainnya.

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	50	12.372.992.970
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 12.166.126.201 (*dua belas milyar seratus enam puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 11.488.546.601 (*sebelas milyar empat ratus delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh enam ribu enam ratus satu rupiah*), terdapat mutasi tambah sebesar Rp. 2.069.246.000 (*dua milyar enam puluh sembilan juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah*) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.391.666.400 (*satu milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta enam ratus enam puluh enam ribu empat ratus rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>11.488.546.601</b>	-	<b>11.488.546.601</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>2.069.246.000</b>	-	<b>2.069.246.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.391.666.400</b>	-	<b>1.391.666.400</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>12.166.126.201</b>	-	<b>12.166.126.201</b>

Penjelasan mutasi tambah/kurang atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut: rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut: mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 2.069.246.000 (*dua milyar enam puluh sembilan juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah*), berupa transfer masuk berupa Bangunan Gedung Kantor lainnya atau Gedung Arsip dan pengurangan berupa Bangunan lainnya.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	45	12.166.126.201
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.02 TUGU TITIK KONTROL**

Saldo Tugu Titik Kontrol pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.0500.427692.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 677.606.000 (*enam ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 677.606.000 (*enam ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus enam ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah, dan tidak ada mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>677.606.000</b>	-	<b>677.606.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>677.606.000</b>	-	<b>677.606.000</b>

Tidak Terdapat mutasi tambah, dan tidak ada mutasi pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol.

Rincian data Bangunan Menara berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	677.606.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 5.01 Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 23.733.444.067 (*dua puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh empat ribu enam puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 23.733.444.067 (*dua puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh empat ribu enam puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 58.608.000 (*lima puluh delapan juta enam ratus delapan ribu rupiah*) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>23.718.792.067</b>	-	<b>23.718.792.067</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>58.608.000</b>	-	<b>58.608.000</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>43.956.000</b>	-	<b>43.956.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>23.718.792.067</b>	-	<b>23.718.792.067</b>

mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan Rp. 0,- berupa mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 58.608.000 (*lima puluh delapan juta enam ratus delapan ribu rupiah*), berupa koreksi pencatatan nilai IP hasil Reval oleh KPKNL Serang. mutasi kurang atas nilai Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 43.956.000 (*empat puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*) berupa koreksi pencatatan nilai IP hasil Reval KPKNL Serang.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	13.006	23.718.792.067
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **5.02 Irigasi**

Saldo Irigasi pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 680.362.842 (*enam ratus delapan puluh juta tiga ratus enam puluh dua ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 763.364.842 (*tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus enam puluh empat ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>763.364.842</b>	-	<b>763.364.842</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>83.002.000</b>	-	<b>83.002.000</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>680.362.842</b>	-	<b>680.362.842</b>

mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp. 83.002.000 (*delapan puluh tiga juta dua ribu rupiah*), berupa koreksi pencatatan nilai IP hasil Reval oleh KPKNL Serang. mutasi kurang atas nilai Irigasi senilai Rp. 83.002.000 (*delapan puluh tiga juta dua ribu rupiah*), berupa koreksi pencatatan nilai IP hasil Reval oleh KPKNL Serang.

### **5.03 Jaringan**

Saldo Jaringan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.051.787.180 (*lima milyar lima puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu seratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 5.051.787.180 (*lima milyar lima puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu seratus delapan puluh rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>5.051.787.180</b>	-	<b>5.051.787.180</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>5.051.787.180</b>	-	<b>5.051.787.180</b>

terdapat mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp.0,- berupa penambahan Nilai Aset yaitu pemasangan Listrik Token Pasar Ikan.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	5.051.787.180
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### 5.04 Instalasi Air Bersih

Saldo Instalasi Air Bersih pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.290.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.632.961.180</b>	-	<b>4.632.961.180</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.632.961.180</b>	-	<b>4.632.961.180</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi Air Bersih.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	4.632.961.180
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### 6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset tetap lainnya pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 88.792.000 (*delapan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 88.792.000 (*delapan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>88.792.000</b>	<b>0</b>	<b>88.792.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	<b>0</b>	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	<b>0</b>	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>88.792.000</b>	<b>0</b>	<b>88.792.000</b>

Rincian data Aset tetap lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	88.792.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

## **7. Bahan Perpustakaan**

Saldo Bahan Perpustakaan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,- (nol) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (nol), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	-	-	-
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	-	-	-

tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

## **8. Aset Tak Berwujud**

Saldo Jaringan pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar sebesar Rp. 0,- (nol) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (nol), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama periode pelaporan TA. 2024.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	-	-	-
<b>B. Mutasi Tambah</b>	-	-	-
<b>C. Mutasi Kurang</b>	-	-	-
<b>D. Saldo Akhir</b>	-	-	-

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud.

Rincian data Aset Tak Berwujud berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

## 8. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah

Saldo Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 525.569.800 (*lima ratus dua puluh lima juta lima ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.355.927.300 (*satu milyar tiga ratus lima puluh lima juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.375.521.233 (*tiga milyar tiga ratus tujuh puluh lima juta lima ratus dua puluh satu ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 4.205.878.733 (*empat milyar dua ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.355.927.300</b>	-	<b>1.355.927.300</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>3.375.521.233</b>	-	<b>3.375.521.233</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>4.205.878.733</b>	-	<b>4.205.878.733</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>525.569.800</b>	-	<b>525.569.800</b>

terdapat mutasi penambahan atas nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah senilai Rp. 4.205.878.733 (*empat milyar dua ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah*) berupa Penghapusan Barang Milik Negara yang Rusak Berat..

## C. BARANG MILIK NEGARA PADA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) PER 31 DESEMBER 2024

### 1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) PER 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 102.291.800.942 (*seratus dua milyar dua ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus ribu sembilan ratus empat puluh dua rupiah*), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 102.161.543.942 (*seratus dua milyar seratus enam puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh dua rupiah*) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 108.077.000 (*seratus delapan juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah*).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

\* Persediaan

Aset Tetap

\* Tanah

\* Peralatan dan Mesin

\* Gedung dan Bangunan

\* Jalan, Irigasi, dan Jaringan

\* Aset Tetap Lainnya

\* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

\* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

\* Aset Tak Berwujud

\* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

\* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah

\* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	5.515.000		0	-	5.515.000	0,00
Persediaan	5.515.000		0	-	5.515.000	0,00
Aset Tetap	102.156.028.492	100,01	-	-	102.156.028.492	100,01
Tanah	79.660.027.332	77,97	-	-	79.660.027.332	77,88
Peralatan dan Mesin	15.109.380.172	14,79	130.257.000	-	15.239.637.172	14,90
Akumulasi Penyusutan	13.090.291.691	12,81	-	-	13.090.291.691	12,80
Gedung dan Bangunan	12.255.410.370	12,00	-	-	12.255.410.370	11,98
Akumulasi Penyusutan	3.974.180.799	3,89	-	-	3.974.180.799	3,89
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	29.465.594.089	28,84	-	-	29.465.594.089	28,81
Akumulasi Penyusutan	17.430.782.657	17,06	-	-	17.430.782.657	17,04
Aset Tetap lainnya	88.792.000	0,09	-	-	88.792.000	0,09
Aset Tetap yang Dihentikan	525.569.800	0,51	-	-	525.569.800	0,51
Akumulasi Penyusutan	453.489.674	0,44	-	-	453.489.674	0,44
<b>TOTAL</b>	<b>102.161.543.942</b>	<b>99,99</b>	-	-	<b>102.161.543.942</b>	<b>99,99</b>

## A. Perkembangan Barang Milik Negara

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2024	138.109.963.117		100
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2023	141.182.284.354		100
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2022	139.007.769.805		100
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2021	137.576.140.205		100
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2020			100
6.	Laporan BMN per 31 Desember 2019			100

## B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara

### 1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD) per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	79.660.027.332	0
2.	Peralatan dan Mesin	15.109.380.172	84.601.000
3.	Gedung dan Bangunan	12.255.410.3703	0
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	29.465.594.089	0
5.	Aset Tetap Lainnya	88.792.000	0
	<b>TOTAL</b>	<b>136.579.203.963</b>	<b>84.601.000</b>

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Adanya error system pada aplikasi SIMAN, yang membuat barang yang sudah memiliki SK Penetapan status tidak otomatis tertarik ke dalam sistem aplikasi.
2. Tercecernya pengusulan penetapan status penggunaan barang

## 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8.	Selesai serah terima.					

## 3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

Berikut ini merupakan keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penyerahan Barang Milik Negara Idle.

1. Tidak terdapat barang Idle

### C. Informasi Lain-lain

1. pada tahun 2024 kami melakukan Penghapusan BMN dengan cara penjualan sebanyak 2 unit kendaraan Dinas dengan perolehan Rp. 601.810.000 dan laku lelang sebesar Rp. 391.258.000.
2. Penghapusan dengan cara penjualan peralatan dan mesin sebanyak 215 NUP dengan perolehan Rp. 642.644.233, dan laku terjual lelang sebesar Rp. 8.2798.000.
3. Penghapusan dengan cara penjualan berupa Alsin Khusus TIK sebanyak 52 NUP dengan perolehan sebesar Rp.362.016.500 dan laku terjual lelang sebesar Rp. 3.075.000.
4. Melakukan Penghapusan dengan cara Pemusnahan peralatan dan mesin dibawah 1 juta sebanyak 143 NUP dengan Perolehan sebesar Rp. 45.440.500.

### D. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Masih terdapat aset yang belum dilengkapi penempelan kode barang
2. Masih terdapat aset yang kondisinya rusak berat namun belum dihapuskan

### F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU (032.03.2900.239146.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Perlu penambahan petugas BMN agar bisa membantu dalam pengusulan penetapan status penggunaan dan pengusulan penghapusan Barang Milik Negara.
2. Perlunya koordinasi dengan Tim Pengelola BMN Sekretariat DJPT guna memudahkan Pengusulan PSP dan Penghapusan BMN.

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala PPN Karangantu

Parlinggoman Tampubolon, S.Pi, M.Si  
NIP. 197105051998031004